

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian mengenai Analisis Tata Ruang Kantor pada PT Sarana Utama Adimandiri adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Tata Ruang pada PT Sarana Utama Adimandiri

Kondisi tata ruang pada PT Sarana Utama Adimandiri yakni tata ruang terbuka. Tata ruang kantor terbuka ini dirancang agar karyawan dapat bekerja bersama dalam satu ruangan tanpa pembatas, mendukung kolaborasi dan komunikasi antar karyawan, serta memberikan fleksibilitas yang seringkali meningkatkan kreativitas dan efisiensi kerja. Dengan desain yang baik dan pencahayaan yang memadai, tata ruang terbuka juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, penataan ruang kantor yang optimal memiliki peran krusial dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja, serta memberikan kepuasan dan kesan positif kepada karyawan terhadap pekerjaan mereka.

2. Kendala yang dihadapi oleh karyawan pada saat bekerja di ruangan kantor yang terbuka

Lingkungan kerja yang penuh dengan gangguan dapat mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas karyawan. Meskipun beberapa gangguan seperti suara mesin fotokopi bisa terbiasa, gangguan

lainnya seperti perasaan diawasi oleh General Manager, percakapan, dering telepon, dan aktivitas sekitar dapat menambah tekanan dan stres. Gangguan ini menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk konsentrasi mendalam dan produktivitas optimal. Selain itu, interupsi dari rekan kerja, kunjungan mendadak dari atasan, atau tamu perusahaan dapat mengganggu alur kerja dan menurunkan efisiensi. Kebisingan di lingkungan kerja tidak hanya mengganggu fokus, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental karyawan, sehingga menurunkan efisiensi dan kualitas pekerjaan. Tata ruang kantor yang terbuka juga membawa kendala yang tidak dapat dihindari, menyebabkan karyawan tidak selalu bekerja dengan efisien. Efisiensi kerja mencerminkan penerapan cara kerja yang efektif dan optimal, tanpa pemborosan sumber daya.

3. Cara Mengatasi Kendala pada Tata Kantor yang Terbuka

Kendala yang muncul akibat tata ruang kantor terbuka menunjukkan bahwa meskipun ada berbagai tantangan, karyawan mampu menemukan solusi efektif untuk bekerja dengan nyaman dan produktif. Untuk mengatasi stres dan meningkatkan produktivitas, karyawan mempelajari teknik manajemen stres dan memastikan istirahat yang cukup. Perusahaan juga telah mengurangi kebisingan dengan material peredam suara, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Beberapa karyawan menerapkan kebijakan komunikasi yang sesuai dan menggunakan headset peredam bising untuk meminimalkan gangguan, membantu menjaga fokus dan keseimbangan antara pekerjaan dan kesehatan mental.

Penataan ruang kantor harus memperhatikan kelancaran arus kerja

karyawan, karyawan itu sendiri, serta perabotan dan peralatan kantor. Meskipun terkadang masih ada gangguan kecil, karyawan menjadikannya sebagai selingan yang tidak signifikan dan tidak menghambat penyelesaian tugas-tugas harian. Sebaliknya, gangguan kecil ini dapat memberikan variasi dalam rutinitas sehari-hari, yang kadang diperlukan untuk menjaga semangat kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, tata ruang kantor yang terbuka dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Karyawan merasa komunikasi antar karyawan lebih kuat. Hal ini terbukti dengan data yang disajikan oleh peneliti.

Tata ruang kantor terbuka dapat membantu menciptakan rasa keterlibatan yang lebih besar diantara karyawan. Dalam tata ruang kerja yang terbuka karyawan bisa lebih mudah berinteraksi dengan rekan kerja serta merasa lebih terlibat dalam pekerjaan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang disajikan dapat dipergunakan perusahaan sebagai salah satu saran dalam tata ruangan kantor. Berdasarkan data yang disajikan, para karyawan merasa nyaman dengan adanya tata ruang kantor yang terbuka. Tetapi memerlukan sedikit waktu yang cukup lama untuk bisa memfokuskan diri pada sebuah pekerjaan yang maksimal. Temuan penelitian sangat berharga untuk

dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi dan meningkatkan kenyamanan dalam ruangan kerja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman tentang tata ruang yang baik, tetapi juga meningkatkan kerangka kerja yang baik untuk meningkatkan fasilitas yang nyaman pada saat bekerja.

C. Keterlibatan Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Peneliti sudah berusaha melakukan sesuai dengan prosedur, tetapi penelitian ini masih banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yaitu:

1. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga mengakibatkan hasil yang kurang maksimal;
2. Keterbatasan waktu sehingga menjadikan penelitian ini kurang maksimal
3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut merupakan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1. Melakukan penelitian dengan waktu yang cukup lama, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan akurat
2. Menggunakan lebih banyak sumber untuk memperoleh data
3. Melakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal